

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI SEBAGAI
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR
23 TAHUN 2004 (STUDI DI DP3A
KOTA SEMARANG)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

Sita Claudia Yasmin

NIM: 18.C1.0008

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI SEBAGAI KORBAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 (STUDI DI DP3A**

KOTA SEMARANG)

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh:

SITA CLAUDIA YASMIN

NIM :18.C1.0008

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

Marcella E

Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

NPP: 05811994161

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Perlindungan Hukum Terhadap Istri sebagai Korban dari Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 (Studi di DP3A Kota Semarang)” ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum DP3A Kota Semarang terhadap istri sebagai korban dari Kekerasan dalam Rumah Tangga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, serta mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dari pihak DP3A dalam melakukan perlindungan terhadap istri sebagai korban dalam Kekerasan dalam Rumah Tangga yang terjadi di Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni Perlindungan Hukum terhadap Istri sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004. Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data primer dan studi kepustakaan untuk data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa pihak DP3A telah memberikan perlindungan hukum kepada korban sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004. Perlindungan hukum tersebut yang diberikan melalui UPTD PPA dengan memberikan layanan pengaduan dan ruang konseling, memberikan pendampingan layanan hukum, memberikan pendampingan layanan medis, memberikan layanan rumah perlindungan sementara dan rumah aman, serta memberikan layanan transportasi. Adapun beberapa hambatan yang dialami oleh UPTD PPA dalam melakukan perlindungan kepada korban yakni terdapat korban yang tidak atau kurang jujur dengan pihak UPTD PPA, korban kekerasan dalam rumah tangga tidak cooperative, dan kurangnya bukti dan saksi.

Saran dari penulis adalah pihak DP3A dan UPTD PPA bisa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, keperluan apa saja yang perlu disiapkan untuk dapat mengajukan perlindungan. Saran lainnya pihak UPTD PPA atau pemilik rumah bisa memperketat keamanan di rumah perlindungan sementara dan rumah aman tersebut.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Korban, Kekerasan, Rumah Tangga.